

## **Studi Dasar Pengolahan Minuman Fermentasi: Karakteristik, Pengetahuan dan Perilaku Konsumennya**

### ***Basic Study of Fermented Beverage Processing: Consumer Characteristics, Knowledge and Behavior***

**Elly Rasmikayati<sup>1</sup>, Eti Suminartika<sup>1</sup>, Bobby Rachmat Saefudin<sup>\*2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran  
Jl. Bandung-Sumedang KM. 21, Jatinangor, 45363

<sup>2</sup>Fakultas Pertanian, Ma'soem University  
Jl. Raya Cipacing No.22, Jatinangor 45363

\*Email: bobirachmat@gmail.com

(Diterima 31-12-2024; Disetujui 25-01-2025)

#### **ABSTRAK**

Minuman fermentasi yang diolah dari buah dan rempah telah diketahui berguna bagi kesehatan dan bernilai ekonomi tinggi. Intensi masyarakat terhadap jenis minuman tersebut telah meningkat. Namun demikian, tingkat pengetahuan masyarakat dan konsumsi terhadap minuman fermentasi masih sangat rendah. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan antara karakteristik konsumen minuman fermentasi dengan pengetahuan konsumen dan perilaku konsumsi. Metode penelitian menggunakan metode survei. Karakteristik konsumen minuman fermentasi mayoritas berjenis kelamin perempuan bertempat tinggal kos dengan flu sebagai penyakit yang sering diderita. Terdapat hubungan yang nyata antara jenis kelamin konsumen minuman fermentasi dengan pengetahuan tentang jenis dan manfaat minuman fermentasi. Kemudian, jenis minuman fermentasi berkaitan secara signifikan dengan jenis penyakit yang sering diderita.

Kata kunci: Minuman fermentasi, karakteristik konsumen, pengetahuan konsumen, perilaku konsumsi

#### **ABSTRACT**

*Fermented drinks made from fruits and spices are known to be beneficial for health and have high economic value. Public interest in these types of drinks has increased. However, the level of public knowledge and consumption of fermented drinks is still very low. The purpose of this study was to identify the relationship between the characteristics of fermented drink consumers with consumer knowledge and consumption behavior. The research method used a survey method. The characteristics of fermented drink consumers are mostly female, living in boarding houses with flu as a common disease. There is a significant relationship between the gender of fermented drink consumers with knowledge about the types and benefits of fermented drinks. Then, the type of fermented drink is significantly related to the type of disease that is often suffered.*

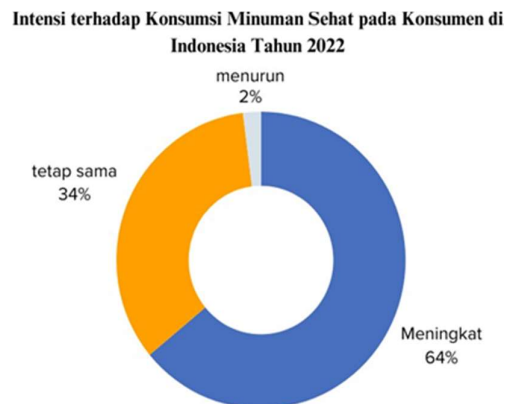
*Keywords: Fermented drinks, consumer characteristics, consumer knowledge, consumption behavior*

#### **PENDAHULUAN**

Tubuh manusia memiliki konsumsi penting terhadap pemenuhan kebutuhan organ-organ tubuh agar dapat berfungsi dengan baik. Kebutuhan tersebut adalah air, yang bisa diperoleh melalui minuman atau konsumsi cairan. Konsumsi minuman sehat tak hanya memberikan efek sebagai penghilang rasa haus dan dahaga, akan tetapi memiliki efek positif terhadap kesehatan tubuh (Safitri et al., 2023). Di Indonesia terdapat berbagai jenis minuman, termasuk minuman sehat yang sering dikonsumsi masyarakat. Minuman sehat adalah minuman yang dapat memberikan pengaruh baik terhadap tubuh akibat kandungan bahan-bahan aktif didalamnya seperti mineral dan vitamin (Khoiriyah et al., 2023).

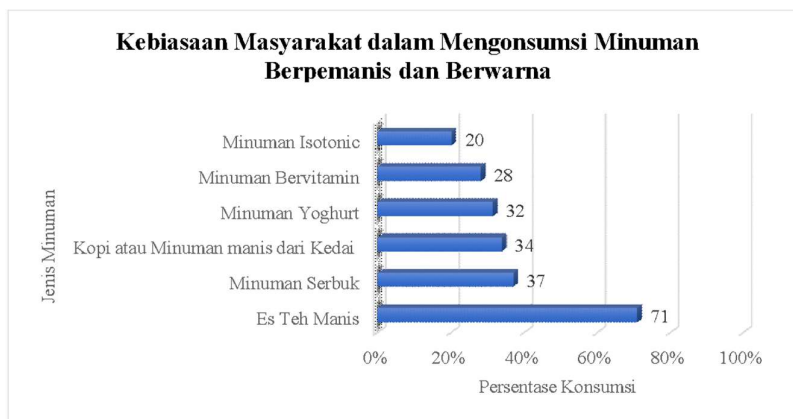
Permasalahan seputar kesehatan menjadi hal serius dalam kehidupan manusia. Banyaknya radikal bebas di lingkungan dapat menyebabkan sel-sel dalam tubuh tidak berfungsi dengan baik. Konsumsi minuman sehat yang kaya akan vitamin akan membantu manusia dalam memperbaiki sistem kekebalan tubuh seperti mengembalikan fungsi dari sel tubuh dan jaringan kulit yang rusak (Dewi et al., 2023). Masyarakat Indonesia sudah memiliki kesadaran akan pentingnya konsumsi minuman sehat bagi tubuh. Terdapat survey yang dipublikasikan oleh statista, data tersebut menunjukkan

adanya peningkatan intensi masyarakat Indonesia dalam mengkonsumsi minuman sehat dengan peningkatan sebesar 64%.



**Gambar 1. Intensi Konsumsi Minuman Sehat Masyarakat Indonesia Tahun 2022**  
Sumber: Statista (2023)

Meningkatnya intensi masyarakat Indonesia terkait minuman sehat membentuk kesadaran masyarakat dalam upaya menjaga kesehatan salah satunya konsumsi minuman sehat. Arwanto et al. (2022) menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia mulai membentuk kebiasaan dalam mengkonsumsi minuman sehat yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Gaya hidup sehat dapat diterapkan dengan mengonsumsi makanan dan minuman pangan sehat (Riswanto & Setiawan, 2022). Namun, disamping kesadaran yang baik tersebut masyarakat Indonesia masih memiliki kebiasaan konsumsi minuman berpemanis yang tinggi. Hasil survei Korious dari Katadata Insight Center yang mengeksplorasi perilaku dan preferensi konsumsi minuman pada masyarakat Indonesia dengan total responden sebanyak 618 orang dengan kriteria jenis kelamin, umur, tempat bekerja, dan daerah asal yang berbeda.



**Gambar 2. Kebiasaan Masyarakat Indonesia dalam Mengonsumsi Minuman Berpemanis dan Berwarna**  
Sumber: Katadata (2023)

Hasil survei menyatakan bahwa responden yang memiliki kebiasaan konsumsi minuman es teh manis lebih banyak yaitu 71% dibandingkan responden yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi minuman bervitamin yang hanya 28% saja. Minuman berpemanis yang dikonsumsi melebihi batas wajar dapat menjadi faktor penyebab kemunculan penyakit jantung, hipertensi, kanker, hingga kematian dini (Huriyati et al., 2019). Penanganan terhadap konsumsi minuman manis secara berlebihan, diperlukan kesadaran dari masyarakat. Masyarakat harus menjaga imunitas tubuhnya atau memelihara kesehatannya untuk masa depan. Konsumsi minuman yang menyehatkan dan memiliki banyak kandungan gizi akan membantu pemenuhan nutrisi dalam tubuh sehingga kekebalan tubuh lebih terjaga, perkembangan otak serta tulang menjadi lebih seimbang karena kebutuhan energi sehari-hari telah terpenuhi, dapat membantu menghilangkan dahaga, penambah nafsu makan, penambah tenaga,

serta melancarkan proses pencernaan pada tubuh (Arfiani et al., 2024). Minuman probiotik juga termasuk minuman sehat berbahan dasar susu murni fermentasi yang meliputi yoghurt, yakult, kefir, kombucha, dan lainnya (Halim et al., 2023).

Dengan adanya fenomena tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis hubungan antara karakteristik konsumen dengan pengetahuan konsumen dan perilaku konsumsi. Maka, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara karakteristik konsumen minuman fermentasi dengan pengetahuan konsumen dan perilaku konsumsi.

## METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif yang merupakan sebuah desain yang merupakan penggabungan atau kombinasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan mixed method dalam penelitian ini bertujuan agar dapat menjawab pertanyaan penelitian yang tidak cukup dari mengajukan pertanyaan saja akan tetapi dengan pengumpulan serta analisis data (Morse, 2016). Metode kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei untuk menggambarkan tingkat pengetahuan konsumen terhadap minuman fermentasi dan menggambarkan perilaku konsumen terhadap minuman fermentasi kemudian dilakukan pendalaman lebih lanjut secara kualitatif.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua unit analisis yang memiliki karakteristik serupa (Creswell, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Padjadjaran angkatan 2022 dengan jumlah total sebanyak 135 mahasiswa. Sampel adalah sub populasi yang ditetapkan berdasarkan karakteristik tertentu dan dianggap dapat menggeneralisasi populasi (Creswell, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah 58 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*.

### 3. Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel memberikan definisi pada variabel yang dioperasionalkan di penelitian ini. Berikut merupakan operasionalisasi variabel pada penelitian ini:

- Karakteristik Konsumen:
  - Jenis kelamin adalah perbedaan biologis berdasarkan fisik, fungsi, dan sifat.
  - Tempat tinggal yaitu tempat konsumen menetap dan melakukan kegiatan sehari-hari.
  - Penyakit yang diderita atau masalah kesehatan yang biasanya dihadapi konsumen.
- Pengetahuan Konsumen:
  - Pengetahuan jenis minuman.
  - Pengetahuan manfaat.
  - Pengetahuan kekurangan.
  - Manfaat ekonomi
- Perilaku Konsumsi:
  - Jenis minuman.
  - Harga minuman.
  - Frekuensi konsumsi.

### 4. Alat Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu gejala tertentu seperti ukuran gejala pusat, ukuran dispersi, gejala asosiasi dan lain lainnya yang didasarkan pada kumpulan data (Rasmikayati, 2017). Penelitian ini menggunakan uji chi-square yang termasuk ke dalam uji statistik. Uji *chi-square* digunakan apabila didalam populasi memiliki dua atau lebih kategori dengan skala nominal (Wibowo, 2017). *Chi-square* dalam penelitian ini tujuannya untuk menguji faktor-faktor yang berhubungan antara karakteristik konsumen dengan tingkat pengetahuan minuman

fermentasi serta perilaku konsumsi minuman fermentasi pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Nilai *assymp sig.*  $\geq 0,1$  maka  $H_0$  diterima.
- Nilai *assymp sig.*  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak.

Dimana:

$H_0$ : Tidak ada hubungan antara variabel x dan variabel y.

$H_1$ : Ada hubungan antara variabel x dan variabel y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Karakteristik Konsumen

Jenis kelamin merupakan sifat jasmani atau rohani yang dapat membagi makhluk hidup kedalam dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Jenis tempat tinggal sering kali berupa rumah, bangunan, atau tempat berteduh lain yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat tinggal manusia. Secara umum mahasiswa akan tinggal jauh dari rumah dan memilih tempat terdekat dengan Universitasnya. Kemampuan daya tahan tubuh sangat ditentukan oleh asupan energi seseorang agar dapat melaksanakan kegiatan sehari-harinya. Semakin tinggi asupan energi seseorang maka semakin tinggi juga daya tahan tubuh yang dimiliki. Sebagai mahasiswa, penting untuk memperhatikan setiap asupan energi agar gaya hidup tetap seimbang dan terhindar dari berbagai penyakit yang dapat menyerang tubuh. Namun, perubahan cuaca, suhu serta pola gaya hidup yang kurang sehat tetap akan menyebabkan mereka cenderung rentan terhadap berbagai penyakit. Berikut data yang menunjukkan karakteristik konsumen.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
- Perempuan	42	72
- Laki-laki	16	28
Jumlah	58	100
Tempat Tinggal:		
- Kos	37	64
- Tidak Kos	21	36
Jumlah	58	100
Penyakit Yang Diderita:		
- Tidak ada penyakit	2	3
- Flu (Batuk & Pilek)	35	60
- Maag atau Gerd	3	5
- Demam	6	10
- Sakit Kepala	5	9
- Radang	3	5
- Lainnya	4	7
Jumlah	58	100

Sumber: Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 1, jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada laki-laki dengan selisih 24 responden atau 2 kali lebih banyak daripada laki-laki. Hal ini dikarenakan jumlah keseluruhan Mahasiswa Agribisnis angkatan 2023 didominasi oleh jenis kelamin perempuan. Konsumsi makanan dan minuman pada perempuan seringkali mengikuti lingkungan sekitar terutama dalam kategori non makanan, perempuan cenderung lebih sering melakukan aktivitas berbelanja dan memiliki kecenderungan untuk menggunakan emosinya dalam mengelola keuangan dalam memenuhi kebutuhannya dibandingkan laki-laki (Dilla & Pasulu, 2024).

Untuk tempat tinggal mayoritas responden dengan jumlah 37 responden (64%) memilih bertempat tinggal di kos. Salah satu alasan banyaknya responden memilih untuk menjadikan kos sebagai tempat tinggal ialah jaraknya yang dekat dengan kampus akan membuat mahasiswa membutuhkan waktu

yang lebih sedikit untuk sampai ke kampus, begitupun dengan jarak yang semakin jauh maka semakin banyak pula waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk sampai ke kampus (Rahmawati & Firnando, 2020).

Terdapat banyaknya variasi jenis penyakit yang diderita oleh mahasiswa. Flu, yang mencakup gejala batuk dan pilek merupakan penyakit yang paling umum terjadi dengan jumlah kasus sebanyak 35 mahasiswa atau 60% dari total responden. Diikuti penyakit lain yang cukup umum adalah demam, dengan 6 orang yang mengalami kondisi ini. Selain itu, beberapa mahasiswa juga dilaporkan mengalami masalah kesehatan seperti maag, GERD (Gastroesophageal Reflux Disease), sakit kepala atau pusing, alergi, serta penyakit lainnya. Meskipun demikian, terdapat juga beberapa mahasiswa yang tidak mengalami penyakit pada saat pengambilan data, yaitu sebanyak 2 orang. Wira (2023) dalam artikelnya menyebutkan bahwa masalah kesehatan seperti flu sering dialami oleh mahasiswa, terutama kampus yang ramai sering kali menjadi tempat berkembangnya penyakit ini.

## 2. Hubungan Karakteristik Konsumen dengan Pengetahuan Konsumen

Karakteristik konsumen akan dihubungkan dengan tingkat pengetahuan konsumen terkait minuman fermentasi yang meliputi jenis minuman fermentasi yang diketahui, pengetahuan mengenai kekurangan minuman fermentasi, serta pengetahuan manfaat minuman fermentasi secara fungsional maupun ekonomi.

Hipotesis statistik:

H<sub>0</sub>: Tidak ada hubungan antara karakteristik dengan pengetahuan konsumen

H<sub>1</sub>: Ada hubungan antara karakteristik dengan pengetahuan konsumen

**Tabel 2. Hubungan Antara Karakteristik dengan Pengetahuan Konsumen**

<i>Asymp. Sig.</i>	Pengetahuan Jenis Minuman	Pengetahuan Manfaat	Pengetahuan Kekurangan	Manfaat Ekonomi
Jenis Kelamin	0,024**	0,054*	0,636	0,786
Tempat Tinggal	0,411	0,15	0,243	0,15
Penyakit yang Diderita	0,274	0,274	0,732	0,323

Ket: \*) Signifikan dengan taraf nyata 10%; \*\*) Signifikan dengan taraf nyata 5%  
Sumber: Analisis Data Primer (2024)

Hasil uji chi-square antara jenis kelamin dengan pengetahuan mengenai jenis minuman fermentasi menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-sided)* < 0,1, artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima atau dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai jenis minuman fermentasi dengan jenis kelamin. Adanya hubungan ini salah satunya dikarenakan perempuan lebih memperhatikan lingkungan serta menyadari tentang kesehatan salah satunya mengenai minuman fermentasi dibandingkan laki-laki sehingga perempuan akan mengetahui jenis minuman fermentasi yang lebih banyak (Sari & Budiono, 2021).

Adapun hasil uji chi-square karakteristik konsumen jenis kelamin dengan pengetahuan konsumen mengenai manfaat minuman fermentasi secara fungsional menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-sided)* < 0,1, artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima atau dengan kata lain terdapat hubungan yang nyata antara pengetahuan tentang manfaat fungsional minuman fermentasi dengan jenis kelamin. Hasil penelitian serupa dengan topik yang berbeda juga dilakukan oleh Berek et al. (2019). menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan remaja di SMAN 3 Atambua. Selanjutnya, hasil uji chi square karakteristik konsumen jika dihubungkan dengan kekurangan minuman fermentasi yang dimana nilai *Asymp. Sig (2-sided)* > 0,1 untuk kekurangan minuman fermentasi, dengan kata lain tidak ada hubungan yang signifikan karakteristik konsumen dengan pengetahuan konsumen tentang kekurangan minuman fermentasi.

Kemudian, hubungan antara karakteristik konsumen dengan manfaat ekonomi minuman fermentasi ditunjukkan oleh hasil uji Chi-square untuk seluruh variabel yang dihitung menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-sided)* > 0,1, artinya seluruh variabel karakteristik konsumen tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan mengenai manfaat minuman fermentasi secara ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen terhadap manfaat ekonomi tidak dipengaruhi oleh variasi karakteristik yang dimiliki konsumen atau dengan kata lain pengetahuan mengenai manfaat

minuman fermentasi secara ekonomi tetap rendah meskipun terdapat perbedaan antara karakteristik yang ada.

### 3. Hubungan Karakteristik Konsumen dengan Perilaku Konsumen

Setiap karakteristik konsumen akan dihubungkan dengan perilaku konsumsi minuman fermentasi yang meliputi jenis minuman fermentasi yang dikonsumsi, harga minuman fermentasi yang dikonsumsi, dan frekuensi konsumsi minuman fermentasi.

Hipotesis statistik:

H0: Tidak ada hubungan antara karakteristik dengan perilaku konsumen

H1: Ada hubungan antara karakteristik dengan perilaku konsumen

**Tabel 3. Hubungan Antara Karakteristik dengan Pengetahuan Konsumen**

<i>Asymp. Sig.</i>	Jenis Minuman Fermentasi	Harga Minuman Fermentasi	Frekuensi Konsumsi
Jenis Kelamin	0.183	0.07*	0.824
Tempat Tinggal	0,684	0.509	0.827
Penyakit yang Diderita	0,097*	0.821	0.523

Ket: \*) Signifikan dengan taraf nyata 10%; \*\*) Signifikan dengan taraf nyata 5%

Sumber: Analisis Data Primer (2024)

Hubungan karakteristik konsumen dengan dengan jenis minuman fermentasi yang dikonsumsi ditunjukkan oleh nilai *Asymp. Sig (2-sided)* yang lebih besar dari 0,1 untuk variabel jenis kelamin dan tempat tinggal hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dalam karakteristik konsumen tersebut tidak secara signifikan mempengaruhi jenis minuman fermentasi yang dipilih oleh konsumen untuk dikonsumsi. Sedangkan karakteristik lain yaitu penyakit yang diderita jika dihubungkan dengan jenis minuman fermentasi yang dikonsumsi menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-sided)* yang diperoleh lebih kecil dari 0,1, atau dengan kata lain gangguan kesehatan yang dialami mahasiswa menentukan jenis minuman fermentasi yang akan dikonsumsinya. Hal ini dikarenakan mahasiswa dapat menyesuaikan kebutuhan minuman fermentasi yang dikonsumsinya berdasarkan apa yang sedang dialaminya. Namun, hubungan antara variabel tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syahrir et al. (2021) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara penyakit yang diderita responden dengan jenis minuman yang dikonsumsi.

Untuk mengetahui hubungan karakteristik konsumen dengan harga minuman fermentasi yang dikonsumsi diperoleh hasil uji Chi square seperti pada tabel 15. Berdasarkan data terlihat bahwa hasil uji chi square karakteristik konsumen variabel jenis kelamin jika dihubungkan dengan harga minuman fermentasi yang dikonsumsi menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-sided)* < 0,1, artinya H0 ditolak dan H1 diterima atau dengan kata lain terdapat hubungan antara harga minuman fermentasi yang dikonsumsi dengan jenis kelamin. Adanya hubungan ini menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan cenderung impulsif terhadap konsumsi minuman fermentasi.

Hubungan karakteristik konsumen dengan frekuensi konsumsi minuman fermentasi tidak ditemukan hasil yang signifikan antara karakteristik konsumen (jenis kelamin, tempat tinggal, dan penyakit yang diderita) dengan frekuensi konsumsi minuman fermentasi terhadap mahasiswa. Hal ini menunjukkan perbedaan karakteristik tidak mempengaruhi seberapa banyak mahasiswa dalam melakukan konsumsi minuman fermentasi. Berbeda dengan hasil penelitian Imtihani & Noer (2013) yang menunjukkan adanya hubungan antara karakteristik responden (uang saku) dengan frekuensi konsumsi responden terhadap makanan cepat saji.

### KESIMPULAN

1. Konsumen minuman fermentasi pada penelitian ini memiliki karakteristik yaitu mayoritas berjenis kelamin perempuan bertempat tinggal kos dengan flu sebagai penyakit yang sering diderita.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin konsumen minuman fermentasi dengan pengetahuan mengenai jenis dan manfaat minuman fermentasi. Sedangkan hubungan antara indikator-indikator karakteristik dan pengetahuan yang lainnya tidak signifikan.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin konsumen minuman fermentasi dengan harga minuman fermentasi, dan terdapat hubungan yang signifikan antara jenis penyakit yang diderita oleh konsumen dengan jenis minuman fermentasi yang dikonsumsi. Sedangkan hubungan antara indikator-indikator karakteristik dan perilaku yang lainnya tidak signifikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arfiani, A., Mufidah, D. F., Amalia, R., & Abadi, M. T. (2024). Provision of Nutritional Drinks for Children in State Elementary School 1 Wangandowo. *Experimental Student Experiences*, 3(2), 513–517.
- Arwanto, V., Buschle-Diller, G., Mukti, Y. P., Dewi, A. D. R., Mumpuni, C., Purwanto, M. G. M., & Sukweenadhi, J. (2022). The state of plant-based food development and its prospects in the Indonesia market. *Heliyon*, 8(10).
- Berek, P. A. L., Be, M. F., Rua, Y. M., & Anugrahini, C. (2019). Hubungan Jenis Kelamin Dan Umur Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Sman 3 Atambua Nusa Tenggara Timur 2018. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 1(01), 4–13.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*.
- Dewi, R. A. E. P., Lestari, C. R., Elawati, N. E., & Sabarani, L. C. (2023). Pelatihan Pembuatan Teh Kombucha sebagai Minuman Anti Penuaan. *Genitri: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 2(1), 30–36.
- Dilla, D., & Pasulu, I. (2024). Analisis Pola Pengeluaran Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 260–269.
- Halim, I. O., Rasmikayati, E., & Saefudin, B. R. (2023). Konsumsi Minuman Herbal dan Probiotik di Kalangan Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19. *SEPA*, 20(2), 246–256.
- Halim, I. O., Rasmikayati, E., & Saefudin, B. R. (2023). Konsumsi Minuman Herbal dan Probiotik di Kalangan Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19. *SEPA*, 20(2), 246–256.
- Huriyati, E., Kandarina, B. J. I., & Faza, F. (2019). *Peranan Gizi dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular*. UGM PRESS.
- Imtihani, T. R., & Noer, E. R. (2013). Hubungan pengetahuan, uang saku, dan peer group dengan frekuensi konsumsi makanan cepat saji pada remaja putri. *Journal of Nutrition College*, 2(1), 162–169.
- Katadata. (2023). Katadata Insight Center. In *Katadata*. <https://kic.katadata.co.id/>
- Khoiriyah, N. M., Hindarti, S., & Rianti, T. S. M. (2023). PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP KONSUMSI MINUMAN SEHAT DI KOTA MALANG. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 1(03).
- Morse, J. M. (2016). *Mixed method design: Principles and procedures*. Routledge.
- Nurhayati-Wolf, H. (2023). *Intention to focus on healthy eating and nutrition among consumers in Indonesia in 2022*. Statista.
- Rahmawati, M., & Firnando, G. L. (2020). RANCANG BANGUN APLIKASI PENCARIAN RUTE KOS-KOSAN SEKITAR UIN SUSKA RIAU BERBASIS ANDROID. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informas*, 6.
- Rasmikayati, E. (2017). *Statistika Non Parametrik untuk Bidang Agribisnis, Ekonomi, dan Sosial (1st ed.)*. Unpad Press.
- Rasmikayati, E., Deaniera, A. N., Supyandi, D., Sukayat, Y., & Saefudin, B. R. (2020). Analisis Perilaku Konsumen: Pola Pembelian Kopi Serta Preferensi, Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Kedai Kopi Consumer Behavior: Purchase Pattern Of Coffee, Preferences, Satisfaction And Loyalty Of Coffee Shop Consumer. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Juli, 6(2), 969-984.
- Rasmikayati, E., Djuwendah, E., & Saefudin, B. R. (2024). PERILAKU KONSUMSI MINUMAN PROBIOTIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERKORELASI DENGANNYA. *Jurnal Pertanian Agros*, 26(1), 4427-4438.

- Rasmikayati, E., Pardian, P., Hapsari, H., Ikhsan, R. M., & Saefudin, B. R. (2017). Kajian sikap dan perilaku konsumen dalam pembelian kopi serta pendapatnya terhadap varian produk dan potensi kedepannya. *Mimbar Agribisnis*, 3(2), 117-133.
- Riswanto, D., & Setiawan, U. (2022). Minuman Probiotik Kombucha Dengan Ekstrak Daun Teh Hijau Sebagai Herbal Alternatif Untuk Meningkatkan Sistem Kekebalan Imun Tubuh. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 21(2), 200–208.
- Saefudin, B. R., & Rasmikayati, E. (2024). Praktek Pengolahan Kopi Eksperimental Dan Penyediaan Akses Hilirisasi Pada Petani Kopi Di Kaki Gunung Manglayang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3196-3209.
- Saefudin, B. R., Deanier, A. N., & Rasmikayati, E. (2020). Kajian perbandingan preferensi konsumen pada dua kedai kopi di Cibinong, Kabupaten Bogor. *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(1), 39-46.
- Safitri, A. N., Khoiriyah, N., & Maula, L. R. (2023). KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA YANG MENGONSUMSI MINUMAN SEHAT (Studi Kasus Villa Bukit Tidar RW 11 Kelurahan Merjosari, Kota Malang). *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 7(1), 43–49.
- Sari, A., & Budiono, I. (2021). Faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), 50–61.
- Syahrir, M., Sabilu, Y., & Salma, W. O. (2021). Hubungan Merokok Dan Konsumsi Alkohol dengan Kejadian penyakit Hipertensi Pada Masyarakat Wilayah Pesisir. *Jurnal Nursing Update*, 12(3), 27–35.
- Wira, D. Y. (2023). 8 Contoh Penyakit yang Kerap Jadi Teman Mahasiswa. *KLINIK RAHMATAN LIL ALAMIN*. <https://klinikrila.id/8-contoh-penyakit-mahasiswa/>